

# Journal

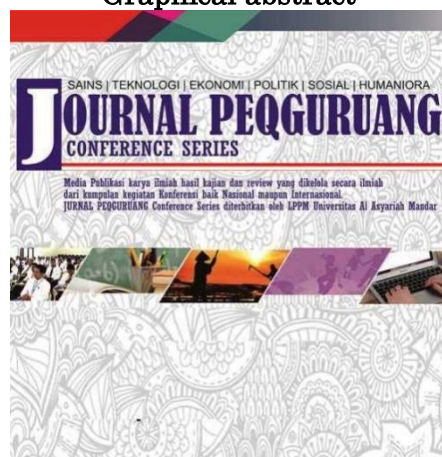
## Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

# JPCS

Vol. 2 No. 2 Nov. 2020

### Graphical abstract



## PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA EDUTAINMENT PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3 SMA NEGERI 3 POLEWALI

<sup>1\*</sup>Rosita, <sup>2</sup>Kamaruddin Tone, <sup>3</sup>Kurnia  
Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding Author  
[rositaa03041997@gmail.com](mailto:rositaa03041997@gmail.com)

### Abstract

This research is motivated by the low ability of speaking class XIPS 3 SMA Negeri 3 Polewali. The type of research used in this research is classroom action research (CAR) with research design planning, action, observation and reflection. The sample of this study was all students of class X SMA Negeri 3 Polewali which consisted of 33 students with the details of 22 male students and 16 female students. The research instruments used in this study were tests, recordings, observation guidelines, and journals. Based on the results of statistical analysis that has been carried out by researchers, 71.27, the value of cycle I and cycle II is obtained. In the first cycle, the average value of Negotiation speaking skills through Media Edutainment was 71.27. After carrying out the learning process in the second cycle and correcting the errors that occurred in the first cycle, the average value of the students was 90.36. The average value of cycle I and cycle II has increased. This gives the conclusion that the use of Media Edutainment can improve the speaking skills of class X students of SMPA Negeri 3 Polewali.

**Keywords:** *Improving Speaking by Using Media Edutainment*

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan berbicara kelas X IP S 3 SMA Negeri 3 Polewali, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain penelitian perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Polewali yang terdiri dari 33 peserta didik dengan perincian 22 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, rekaman, pedoman observasi, dan jurnal. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan oleh peneliti, 71.27 maka diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan berbicara Negosiasi melalui Media Edutainment 71.27. Setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II dan memperbaiki kesalahan yang terjadi di siklus I nilai rata-rata peserta didik 90,36. Nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan Media Edutainment dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas X SMPA Negeri 3 Polewali.

**Kata Kunci:** *Peningkatan Berbicara dengan Menggunakan Media Edutainment*

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1219>

Received: 11 Agustus 2020 | Received in revised form: 27 September 2020 | Accepted: 25 Oktober 2020

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan pengajaran bahasa yang diarahkan untuk membantu siswa mengenal diri, budaya, mengemukakan gagasan dan perasaan, serta partisipasi dalam masyarakat. Selain itu, pembelajaran bahasa diarahkan agar peserta didik menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dan berujar dipelajari. Berbicara sudah tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh sang anak melalui menyimak dan membaca. Peserta didik dinilai belum matang dalam perkembangan bahasa dan juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan-kegiatan berbahasa.

Pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan alat berfikir terlihat pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Walaupun demikian, penguasaan dan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi yang baik dan benar belum memuaskan. Nur Hafsa Yunus (2019:58).

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan belajar melalui Media Edutainment pada peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 Polewali

Tahap pembelajaran pada Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap ini sesuai dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- 1) Berkonsultasi dengan pihak sekolah dan guru bidang studi bersangkutan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan sesuai dengan metode yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan Media dan alat kelengkapan dalam media pembelajaran dan sumber belajar siswa.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati partisipasi peserta didik dalam mengikuti partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah tindakan sebagai berikut:

- 1) Menyusun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi pokok pembelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah pada awal pertemuan

- 3) Memberikan kesepakatan pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran

### c. Observasi

Observasi dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

### d. Refleksi

Pada tahap refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis hasil observasi sehingga dapat diketahui adanya tindakan serta hasil yang terjadi setelah proses pembelajaran tersebut diberikan tindakan. Berdasarkan hasil kajian pada siklus 1 tersebut dijadikan pedoman atau dasar pada siklus ke N

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Wardani, 1. (2007) "penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui Refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Polewali, Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020

Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2008: 157) sumber data utama dalam penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 Polewali.

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif untuk menganalisis keterbacaan teks siswa terhadap bahan ajar Stokikometri. Menurut firman H (2005) deskriptif adalah penelitian yang memaparkan suatu fenomena dalam pembelajaran dengan ukuran-ukuran statistik, seperti frekuensi, presentase, rata-rata variabelitas (rentang dan simpangan baku), serta citra visual dari data, seperti grafik.

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis dan akan menjadi kunci keberhasilan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sugiono (2013: 193) mengemukakan bahwa 4 teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan. Secara khusus teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik tes dan Non tes. Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung

sepanjang peneliti dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah di persiapkan guna memperoleh informasi data melalui tehnik tes dan non tes. Dalam hal ini yang dipersiapkan adalah data atau hal-hal yang dianggap penting terkait dengan aspek analisis penggunaan kesalahan afiks.

Teknik Tes adalah teknik yang catat atau cara yang di gunakan untuk mencatat data-data yang di anggap penting kedalam pencatatan data. Setelah data terkumpul data dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- Peneliti melakukan observasi atau pengamatan di lapangan
- Peneliti melakukan wawancara
- Mengambil dokumentasi

Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan pola, menemukan pola yang penting dan apa yang dipelajari,serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain Bongdan & Biklen (dalam moleong,2008:248). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. teknik ini digunakan untuk diarahkan untuk menjawab rumusan masalah hipotesis yang telah di rumuskan masalah pada bab I.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti menganalisis data yang sudah ada. Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan reduksi, yaitu mengecek atau memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul.
2. Memeriksa kualitas data
3. Melakukan analisis hasil observasi guru terhadap pelaksanaan siklus
4. Melakukan analisis terhadap proses hasil pengamatan guru terhadap presentase siswa
5. Melakukan analisis inverensi, yaitu menyimpulkan apakah dalam tindakan pembelajaran ini terjadi peningkatan proses dan hasil belajar siswa atau tidak berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama observer.
6. Pengambilan kesimpulan, diambil berdasarkan analisis hasil observasi yang disesuaikan tujuan penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan tidandakan ini diperoleh kemampuan awal peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 polewali Kab. Polewali mandar berupa hasil ulangan harian pokok bahasan sebelumnya yang disajikan seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Ststistik Skor Kemampuan Awal Peserta Didik

Statistics	
Data	
Valid	33
Mean	71,27
Mode	66
Range	20
Minimum	66
Maximum	86

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui Bahwa skor hasil siklus I peserta didik memperoleh nilai tertinggi 86 Sedangkan nilai terrendah yang dicapai adalah 66 adapun rentang skor 20 dengan nilai rata-rata 71.27 dengan modus 66

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Peneliti ini peneliti mengadakan proses pembelajaran sebanyak dua siklus. Proses pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar yaitu kemampuan peserta didik dalam Bernegosiasi dengan menggunakan media Edutainment sedangkan non tes berupa pedoman observasi dan dokumentasi, ini digunakan untuk mendiskripsikan aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Adapun kelas yang menjadi objek penelitian yaitu kelas X IPS SMA Negeri 3 Polewali.

Tabel 2. Frekuensi Ketuntasan Peningkatan Dari Siklus I Ke Siklus II Pada Aspek Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	F I	%	F II	%
1	Tema	17	51,51%	17	51,51%
2	Lafal	13	39,39%	26	78,78%
3	Kelancaran	24	72,72%	29	87,87%
4	Keaktifan	23	69,69%	27	81,81%
5	Mimik	12	36,36%	29	87,87%

Sumber Data: Hasil Rekapitulasi Frekuensi Ketuntasan Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan tabel 4.19 Diketahui perbedaan peningkatan dari siklus I dan siklus II disetiap aspek penilaian. Pada aspek tema, Lafal, kelancaran, keaktifan dan Mimik diketahui bahwa siklus I dan siklus II dari masing-masing peserta didik mampu Mampu meningkatkan kemampuan berbicaranya dengan baik, dimana masing-masing peserta didik mendapat nilai kategori mampu, mampu dan cukup mampu dan tidak mampu. Sementara pada aspek mimik disini diketahui bahwa pada siklus 1 hanya 24 peserta didik yang mampu. Sedangkan pada siklus II dilihat perubahannya yaitu peserta didik yang mampu Menyusun teks negosiasi dengan meningkat

sertakan Kemampuan berbicaranya meningkat sebanyak 29 dari 33 peserta didik.

Tabel 3. Analisis Nilai Rata-Rata Dari Siklus I Ke Siklus II

No	Statistik	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-Rata	71,27	90,36

Sumber Dari: Hasil Rekapitulasi Nilai Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan tabel 4.21 Diketahui bahwa pada siklus I nilai rata-rata peserta didik dalam Membuat teks Negosiasi dengan menggunakan Media Edutainment yaitu 71,27 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik yaitu 90,36 Dari perbedaan nilai tersebut dapat diketahui antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 9.8%.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata berbicara Negosiasi peserta didik 71,27 setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II dan memperbaiki kesalahan yang terjadi di siklus I nilai rata-rata peserta didik 90,36 Nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II bernegosiasi. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 3 Polewali. Selain perubahan sikap dan berada pada tingkat penguasaan materi antara 9,36% berada pada kategori baik yang dianalisis dari siklus I dan siklus II sehingga penelitian ini dikatakan berhasil. Berdasarkan aktivitas, peserta didik di setiap siklus mengalami perubahan selama proses pembelajaran, peserta didik umumnya bersemangat dan termotivasi dengan penggunaan Media pembelajaran. Peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan, hal tersebut terjadi ketika peserta didik tidak menyadari waktu telah selesai. Pada penelitian ini dapat ditentukan bahwa perubahan tingkah laku sebelum dan sesudah terjadi proses pembelajaran adalah meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai konsep pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Firman H, Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Melalui Layanan Informasi, (2005).
- Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: cet ke IX April 2015.
- Sutrisno. Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada

- Materi Teknik-Teknik Dasar Memasak. Skripsi Yogyakarta. Fakultas Teknik 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Jl Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung. Cet 18 oktober 2013.
- Tarigan. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*: Bandung, angkasa, 2015.
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Cet ke VIII Mei 2018.
- Tahir, Arifin, Firman Hamzi, and Nur Hafshah Yunus. Pengaruh Penggunaan Media Macromedia Flash terhadap Kemampuan Berbicara Siswa." *Celebes Education Review* 2.1 (2020): 57-65.